

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat perkembangan ekonomi negara yang bertumbuh cepat membuat banyak perusahaan ingin meningkatkan kinerja dan membutuhkan lebih banyak modal untuk kepentingan bisnis perusahaan, seperti peningkatan kapasitas produksi, investasi dan perluasan usaha. Untuk memperoleh modal yang diinginkan, perusahaan dapat menghimpun dana melalui mekanisme transaksi di pasar modal. Selain sebagai alternatif tempat berinvestasi, pasar modal juga dapat menjadi pilihan lain bagi perusahaan untuk mendapatkan modal usaha jangka panjang melalui pencatatan saham di bursa atau biasa disebut dengan go publik

Perusahaan go publik merupakan perusahaan yang telah menjual dan melakukan pencatatan saham perusahaan ke bursa efek Indonesia. Setelah perusahaan menjual dan mencatatkan saham perusahaan ke bursa, masyarakat umum dapat memiliki saham di perusahaan tersebut dengan cara melakukan pembelian saham di bursa efek Indonesia. Dari data yang didapat dari laman website www.ojk.go.id, pada periode tahun 2021 tercatat sebanyak 766 perusahaan telah tercatat dan listing di bursa efek Indonesia. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pasar modal telah dipercaya oleh banyak perusahaan sebagai alternatif untuk mencari tambahan modal usaha selain dari perbankan. Selain itu, apabila sebuah perusahaan tercatat masih

membutuhkan tambahan modal, perusahaan tersebut dapat melakukan aksi korporasi dengan mengeluarkan saham baru melalui kebijakan right issue

Right issue adalah bentuk dari tindakan dan kebijakan perusahaan dengan memberi hak bagi stockholder lama perusahaan untuk melakukan pembelian saham tambahan pada saat perusahaan menerbitkan saham baru (Sudirman, 2015). Pelaksanaan right issue biasa terjadi pada setiap tahun. Pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 tercatat sebanyak 111 perusahaan telah melaksanakan right issue, sebagaimana diuraikan pada tabel 1 berikut

Tabel 1
Jumlah Perusahaan Right Issue

No	Tahun	Jumlah
1	2018	30 Perusahaan
2	2019	22 Perusahaan
3	2020	16 Perusahaan
4	2021	43 Perusahaan

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1 bisa diketahui bahwa di setiap tahun terlihat perusahaan yang mengeluarkan kebijakan right issue di bursa. Penjelasan tersebut menandakan bahwa tidak sedikit perusahaan yang berupaya untuk meningkatkan dan memperkuat modal mereka. Kebutuhan modal dapat terpenuhi jika perusahaan tersebut melaksanakan right issue. Selain itu pemilik saham lama perusahaan juga dapat melakukan pembelian saham dengan harga dibawah dari harga pasar. Hal tersebut dapat menimbulkan respon sinyal positif atau bisa juga menjadi sinyal negatif bagi harga saham

dan juga likuiditas saham. Untuk melihat respon dari sinyal positif atau negatif dari harga saham tersebut dapat diketahui melalui pengukuran menggunakan abnormal return. Sedangkan untuk melihat respon likuiditas saham dapat dihitung melalui trading volume activity

Abnormal return adalah perbedaan antara return aktual dan return yang diinginkan. Dalam pelaksanaan right issue, harga saham perusahaan yang akan diterbitkan seringkali di bawah harga pasar, apabila harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki harga di bawah atau di atas harga pasar maka selisih tersebut akan menimbulkan abnormal return saham yang positif maupun negatif pada harga saham perusahaan.

Likuiditas saham dapat bertambah seiring dengan peningkatan pada peredaran jumlah saham perusahaan. Peredaran saham yang semakin banyak menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas saham perusahaan tersebut. Trading volume activity adalah salah satu dari beberapa macam indikator yang bisa dipakai untuk mengukur tingkat likuiditas suatu saham perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh right issue terhadap abnormal return dan likuiditas saham telah banyak dilakukan. Dwita (2016) dalam penelitian yang berjudul Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Likuiditas Saham Sebelum Dan Sesudah Right Issue (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015) menyimpulkan bahwa, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara abnormal return saham sebelum dan sesudah pengumuman right issue, sedangkan pada trading

volume activity tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah right issue. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan hasil yang telah diteliti oleh Widyatmoko, (2021) Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Pengumuman Right Issue Pada Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham. Mengemukakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara abnormal return saham dan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman right issue.

Mengingat rights issue dapat menjadi sebuah informasi yang diperlukan investor untuk pengambilan keputusan berinvestasi, sehingga pada penelitian ini penulis ingin menguji apakah terdapat perbedaan abnormal return dan likuiditas saham sebelum dan sesudah rights issue yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2021. Maka berdasarkan uraian tersebut penelitian ini menggunakan judul “Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Right Issue (studi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan abnormal return saham pada saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan right issue di bursa efek Indonesia

2. Apakah terdapat perbedaan likuiditas saham pada saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan right issue di bursa efek Indonesia

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan abnormal return saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan right di bursa efek Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan right di bursa efek indonesia

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang adanya kebijakan right issue yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat berdampak pada abnormal return dan likuiditas saham perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan khususnya mengenai perbedaan abnormal return

dan likuiditas saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan rights issue.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi saham guna memaksimalkan return dan meminimalkan risiko kerugian yang akan dihadapi